

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2021
Arman Darmansyah
052191046

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTI EPILEPSI PADA ANAK-ANAK DI RUMAH SAKIT CONDONG CATUR YOGYAKARTA PERIODE JANUARI - DESEMBER 2020

ABSTRAK

Latar belakang : Epilepsi merupakan gangguan atau kondisi medis kronis, biasanya berupa kejang berulang yang tidak dapat diprediksi, yang mempengaruhi berbagai fungsi mental dan fisik. Sekitar 10.5 juta anak memiliki diagnosis epilepsi aktif pada 25% populasi di dunia, di Indonesia sedikitnya terdapat 700.000 - 1.400.000 kasus epilepsi dimana terdapat penambahan sebesar 70.000 kasus baru setiap tahun dan diperkirakan 40%-50% terjadi pada anak-anak. Tujuan penelitian mengevaluasi penggunaan obat anti epilepsi pada persepsian anak-anak berdasarkan jenis kelamin, umur, jenis obat dan kombinasinya di Rumah Sakit Condong Catur.

Metode : penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pengambilan data retrospektif melihat dari data resep epilepsi pada anak-anak. Analisis data dengan observasi resep pasien anak yang mendapatkan terapi obat anti epilepsi, data disajikan dalam bentuk tabel di frekuensi dan persentase.

Hasil : hasil penelitian ini diperoleh dari 76 sampel, berdasarkan jenis kelamin persentase tertinggi yaitu laki-laki dengan 67% dan perempuan 33%, Berdasarkan usia persentase tertinggi yaitu usia 4 tahun – 6 tahun dengan persentase 38, 16%. Berdasarkan penggunaan obat persentase tertinggi yaitu Asam Valproat 59,21%, berdasarkan terapi persentase tertinggi yaitu terapi tunggal 59,21% dengan obat Asam Valproat. persentase terbanyak pada terapi kombinasi yaitu Asam Valproat + phenobarbital 13,15%, kombinasi keseluruhan dengan persentase 40,78%.

Kesimpulan : jenis kelamin tertinggi ialah laki-laki dengan persentase 68,18%, berdasarkan usia tertinggi 5 tahun – 11 tahun dengan persentase 57,95, obat yang banyak digunakan Asam Valproat 63,63%.

Kata kunci : *Penggunaan obat, epilepsi, Rumah Sakit condong catur*